

## ABSTRAK

**JANRY ALBERTUS ADIFA** : Identifikasi Ketidaksesuaian Lahan Terhadap Pemanfaatan Pola Ruang di Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Dibawah bimbingan Umar Mansyur dan Indarti Komala Dewi.

Lahan sebagai tempat kehidupan manusia dan pembangunan, tidak terlepas dari permasalahan akan penggunaannya. Penggunaan lahan terkait dengan perkembangan kota selalu menunjukkan pergerakan yang sangat cepat, sehingga terjadinya konversi lahan pertanian menjadi pertanian menjadi lahan non pertanian dan juga tumbuhnya perumahan-perumahan baru yang tidak dapat dikendalikan ikut memberikan kontribusi terhadap perubahan penggunaan lahan yang bersifat *Irreversibel*. Kecamatan Ciputat yang berciri kota, dengan kecenderungan aglomerasi (pemusatan) penduduk kepadatan tinggi, dengan sarana dan prasarana umum serta perdagangan jasa yang semakin banyak, sehingga memperlihatkan dinamika perubahan pola penggunaan lahan yang bersifat *Irreversibel* dan atau berada dalam ketidaksesuaian pola pemanfaatan ruang tak akan mungkin terhindari. Maka untuk mengetahui seberapa luas kondisi irreversibel itu dapat terjadi, diperlukan informasi awal melalui penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengidentifikasi Ketidaksesuaian Penggunaan lahan terhadap Pemanfaatan Pola ruang di Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis "Deskriptif", yang dilengkapi dengan penggunaan perangkat lunak *ArcGIS* 10.4, untuk uji spasial (Peta overlay) berdasarkan hasil interpretasi citra, yang telah terimput oleh GPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penelitian deskriptif terhadap kondisi eksisting ketidaksesuaian penggunaan lahan di Kecamatan Ciputat terhadap pemanfaatan pola ruang tahun 2019, untuk kawasan lindung mulai menunjukkan bias ketidaksesuaian walaupun bias ketidaksesuaian itu masih disinyalir sempit dan atau kecil (luasan pola perlindungan kawasan setempat mencapai **31,26%** dan pola perlindungan RTH telah mencapai **43,71%**); (2) Kondisi eksisting penggunaan lahan di kecamatan Ciputat terhadap pola pemanfaatan ruang Budidaya didominasi penggunaan lahan permukiman (61,62 %), kawasan kebun campuran (13,91 %) dan lahan kosong 9,06 %, sedangkan penggunaan lahan budidaya terkecil adalah lahan jalur hijau (0,20% ) dan industri (0.25%); (3) Kondisi eksisting ketidak sesuaian penggunaan lahan terhadap pola pemanfaatan ruang budidaya permukiman menjadi semakin meningkat, telah menggeser pola ruang budidaya kebun campur dan RTH menjadi semakin menyempit dalam menyediakan ekosistem wilayah kota yang berimbang dan Asri.

**Kata Kunci** : Ketidaksesuaian Lahan, Kawasan terbangun, Pola Ruang.